

# Ringkasan untuk Jasa Ritel dan Pangan



\*Pangan air mencakup hewan dan tanaman air, serta alga yang dibudidayakan dan ditangkap di perairan tawar dan lingkungan laut.

**Pangan air\*** menawarkan berbagai peluang bagi perusahaan jasa ritel dan pangan untuk merespons minat konsumen akan makanan sehat yang diproduksi dengan komitmen lingkungan dan sosial yang kuat. Perusahaan ini dapat mengembangkan dan mempromosikan beragam produk pangan air, mendukung penghidupan yang layak bagi jutaan orang, dan membantu menciptakan lingkungan pangan yang memungkinkan pilihan yang sehat dan berkelanjutan.



## Fakta & Temuan Utama

- 1. Pangan air umumnya memiliki jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan sejumlah pangan dari hewan darat, dengan peluang besar untuk meningkatkan kinerja.**

Akuakultur yang diberi pakan dan berisi spesies yang umum dibudidayakan—ikan mas, trout, salmon, lele, tilapia—memiliki jejak lingkungan yang setara dengan ayam, sumber protein hewani dari darat yang paling efisien. Produsen dapat mengurangi jejak lingkungan berbagai spesies tersebut dengan menyempurnakan praktik. Pengurangan penggunaan pakan dan peralihan ke input tanpa penebangan hutan, misalnya, dapat mengurangi separuh emisi CO<sub>2</sub> dari akuakultur. Karena terdapat perbedaan besar antarsistem, beralih ke spesies berdampak lebih rendah juga dapat menciptakan keuntungan besar. Akuakultur yang tidak diberi pakan—kerang-kerangan dan rumput laut—menghasilkan emisi yang rendah dan bahkan dapat meningkatkan kualitas air. Emisi CO<sub>2</sub> yang terkait dengan penangkapan ikan herring adalah seperempat dari emisi penangkapan ikan flounder.

- 2. Sebagian besar pangan air kaya protein dan nutrisi penting lainnya, termasuk Vitamin A, Vitamin B-12, kalsium, yodium, zat besi, seng, dan asam lemak omega-3.** Banyak pangan air yang memiliki nutrisi tersebut dalam konsentrasi yang lebih tinggi dari ayam, sapi, atau babi.

Oleh karena itu, pangan air dapat berperan penting dalam memastikan bahwa orang mendapatkan nutrisi yang dibutuhkannya dan menekan timbulnya penyakit yang berhubungan dengan pola makan. Namun, tidak semua pangan air sama: Ikan pelagis kecil, misalnya, memiliki zat besi sekitar delapan kali lebih banyak, asam lemak omega-3 lima kali lebih banyak, dan vitamin B-12 empat kali lebih banyak dari ikan tilapia. Maka, menjual ikan yang tepat akan menghasilkan perbedaan besar. Pangan air juga melengkapi dan meningkatkan penyerapan nutrisi dari tanaman, membuat makanan yang seimbang menjadi sangat bergizi.

- 3. Pelaku kecil independen adalah mesin dalam sistem pangan air tetapi sering diabaikan oleh pembuat kebijakan dan pasar.**

Produksi berskala kecil menyumbang sekitar 90% pekerjaan di sektor perikanan dan dua pertiga dari semua pangan air yang dikonsumsi berkontribusi bagi ekonomi dan kesehatan dalam negeri. Para pelaku skala kecil ini sangat beragam dalam hal aset dan kapasitas, derajat spesialisasi atau diversifikasi, pasar yang dilayani, dan tantangan yang dihadapi.

- 4. Seperti sektor lainnya, sektor pangan air juga mengalami ketimpangan.**

Rantai nilai pangan air mempekerjakan laki-laki dan perempuan dalam jumlah yang kurang lebih sama, tetapi pengaruh, pendapat, dan akses ke manfaatnya sering kali sangat timpang. Sejumlah perikanan menerapkan kerja paksa. Pembuat kebijakan dan industri sering meremehkan atau mengabaikan praktik, pengetahuan, dan hak-hak masyarakat pribumi, dan nelayan tradisional skala kecil.



## Rekomendasi Aksi

Semua pelaku—pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil—memiliki peran dalam berbagai skala, mulai dari inisiatif dalam negeri hingga kesepakatan internasional. Industri jasa ritel dan pangan dapat mempertimbangkan aksi berikut untuk mewujudkan potensi pangan air:

### 1. Menerapkan visi yang ambisius tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pangan air menawarkan potensi besar untuk memenuhi permintaan konsumen dan masyarakat akan produk pangan yang meningkatkan kesehatan dan memajukan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan dapat mendorong kemajuan dengan mewajibkan praktik terbaik dalam produksi dan mengalihkan konsumsi ke spesies yang berdampak lebih rendah. Komitmen terhadap keberlanjutan sosial harus merangkul hak asasi manusia dan mendukung beragam produsen skala kecil yang merupakan pusat sistem.

### 2. Menyatukan keberagaman pangan air.

Pangan air yang beragam menawarkan nutrisi yang lebih baik bagi pelanggan, mendukung pelaku skala kecil, dan meningkatkan ketangguhan sistem pangan. Perusahaan dapat menawarkan beragam pangan air dengan profil nutrisi beragam, yang bersumber dari produsen yang berbeda-beda.

### 3. Menciptakan lingkungan pangan yang mendorong konsumen untuk membuat pilihan yang lebih bergizi dan berkelanjutan.

Melibatkan konsumen di titik penjualan akan menawarkan peluang yang unik guna memperluas kesadaran mereka tentang pilihan pangan air dan peluang untuk pilihan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Standar sertifikasi memberikan visibilitas dan jaminan keberlanjutan dalam rantai pasokan. Perusahaan dapat menawarkan spesies dengan dampak lingkungan yang lebih rendah dan gizi yang lebih tinggi, seperti kerang dan herring, dan mengumpulkan dari produsen yang menggunakan peralatan dan sistem produksi berdampak rendah. Toko dan restoran juga dapat mengarahkan konsumen ke pilihan yang lebih baik dengan menampilkan opsi yang lebih baik di rak atau menu mereka, menambahkan label nutrisi dan keberlanjutan, dan memutuskan untuk tidak menjual produk yang paling

berbahaya.

### 4. Mengembangkan produk baru.

Banyak pola makan yang tidak menyertakan pangan air yang paling sehat dan berkelanjutan. Inovasi dalam pengolahan dan persiapan untuk membantu menjadikan opsi ini lebih menarik dan nyaman dapat meningkatkan konsumsinya. Di beberapa tempat, menghidupkan kembali tradisi lokal yang hilang dapat memperkenalkan kembali makanan sehat dengan makna budaya yang kuat.

### 5. Meningkatkan perolehan dari produsen skala kecil.

Dalam mengumpulkan dari pelaku perikanan dan akuakultur skala kecil, pelaku jasa pangan dan ritel berpeluang untuk menyelaraskan perolehan dengan kepentingan konsumen dalam produk yang bijaksana, berkelanjutan, dan berjenjang. Peritel dapat mengumpulkan dari perahu kecil yang memancing di perairan setempat dan membiarkan pelanggan mengetahui apa yang mereka lakukan. Mereka dapat bekerja dengan, atau membantu mengembangkan, kelompok yang menyatukan nelayan individu dan pembudidaya ikan dalam wadah koperasi. Untuk memberdayakan pemasok yang beragam dalam memenuhi permintaan pasar akan pangan air yang berkelanjutan dan bergizi, mereka dapat menggunakan kebijakan pengumpulan dan spesifikasi pengadaan untuk mendukung pengembangan keterampilan yang diperlukan.

### 6. Bekerja sama dengan mitra untuk membantu mengubah sektor dan kebijakan yang mengaturnya.

Melalui kerja sama dengan masyarakat sipil, pemerintah, dan mitra rantai nilai, perusahaan jasa ritel dan pangan dapat menunjukkan kepemimpinan dengan berbagi data dengan pemerintah dan masyarakat sipil untuk memfasilitasi transparansi dan manajemen yang lebih baik; menerapkan standar yang lebih ketat untuk mengukur kemajuan, seperti akuntansi biaya yang sesuai; dan berpartisipasi dalam kemitraan pemerintah-swasta seperti program pangan sekolah guna meningkatkan akses ke nutrisi yang terjangkau.

Blue Food Assessment menyatukan lebih dari 100 ilmuwan dari lebih dari 25 lembaga di seluruh dunia. Stockholm Resilience Centre (Pusat Ketahanan Stockholm) di Stockholm University bersama Center for Ocean Solutions (Pusat Solusi Kelautan) dan Center on Food Security and the Environment (Pusat Keamanan Pangan dan Lingkungan) di Stanford University adalah mitra ilmiah terkemuka, sedangkan EAT adalah mitra dampak terkemuka.